



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

OPTIMALISASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) KANTOR CAMAT KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Siti Nurfarida

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Email: snfarida2000@gmail.com

Abstract

This research was conducted at the Kuantan Hilir District Head's office, Kuantan Singingi Regency. The aim of this research is to find out how to optimize the main tasks and functions of employees at the Kuantan Hilir District Head Office, Kuantan Singingi Regency. The type of research carried out is quantitative descriptive. The population of this study was 13 people with a sampling technique for State civil servants at the sub-district office, saturated sampling in non-probability sampling, where the entire population was sampled. This research used observation, questionnaire and documentation methods. Based on the results of the questionnaire, it shows that Optimizing the Main Duties and Functions of ASN in providing administrative services at the Kuantan Hilir sub-district office, Kuantan Singingi Regency produces an average of 4.03 which is in the Optimal interval.

Keywords: *Optimization of ASN*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini tujuan untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Tugas pokok Dan Fungsi Pegawai Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 13 orang dengan Teknik penarikan sampel untuk Aparatur sipil Negara yang ada di kantor camat sampling jenuh dalam sampling non-probabilitas, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, Penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi ASN dalam memberikan pelayanan administrasi di kantor camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan rata-rata 4,03 yang berada pada interval Optimal.

Kata Kunci : *Optimalisasi Tupoksi ASN*

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintahan Daerah merupakan bagian yang sangat penting dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, hal ini dapat dilihat pada pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang telah diamandemen yang menyebutkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi lagi atas kabupaten dan kota.



Berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2018 Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh camat yang melaksanakan tugasnya sebagaimana ditetapkan pada pasal 10 PP Nomor 17 tahun 2018, diantaranya melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada diKecamatan, meliputi (1) perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat diKecamatan; (2) fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal diwilayahnya; (3) efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan (4) pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah.

Kecamatan adalah Perangkat Daerah Kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat dan para pegawai kantor yang ada di dalam wilayah tersebut

Dalam melaksanakan tugasnya setiap pimpinan unit kerja dalam satuan kerja kecamatan dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam unit kerja masing-masing maupun antar unit kerja kecamatan dan kelurahan yang secara fungsional mempunyai tugas yang berkaitan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kuantan Singing. Tugas dan fungsi pegawai kantor camat kuantan singing tertuang dalam pasal 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,dan pasal 17. Peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kuantan Singingi.

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai yang sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud : 2015: 628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi.

Pengertian optimalisasi menurut Poerwadarminta adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (Ali, 2014) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas tabel diatas tentang Urutan Kepangkatan Kepegawaian Negeri Sipil Daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada unit Kantor Camat Kuantan hilir bahwa penulis menemukan suatu permasalahan tentang jabatan dengan pendidikan yang kurang sesuai dengan suatu pekerjaan yang ada yakni ;



- a) Tidak Optimalnya Penempatan Pegawai Yang Sesuai Dengan Pendidikan Dan Pelatihan, Disini peneliti melihat berdasarkan data yang peneliti temukan di Kantor Camat Kuantan Hilir bahwa pendidikan dengan jabatan yang ada kurang sesuai dengan pelatihan dan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“OPTIMALISASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR CAMAT KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara

Istilah administrasi berasal dari bahasa latin, yaitu *Ad-ministrate* yang artinya dalam bahasa Inggris disebut melayani atau mengabdikan. Jadi secara etimologis Administrasi dapat diartikan dalam arti sempit dan arti luas. Prof. Dr. S.P. Siagian dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Administrasi* memberikan pengertian bahwa Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas (ide yang didasarkan pada logika dan nalar) tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada dasarnya Administrasi secara sederhana adalah suatu proses penyelenggaraan yang dilakukan oleh administrator secara teratur dan diatur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar dapat mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan.

2.2 Konsep Organisasi Dan Manajemen

Organisasi adalah suatu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat luas, sebab hampir di setiap lapisan masyarakat memiliki organisasi untuk menjalankan suatu tujuan yang ingin dicapai. Setiap orang memiliki dasar untuk memimpin yang juga merupakan bagian dari organisasi, paling tidak setiap masing-masing orang memimpin dirinya sendiri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof Dr. Sondang P. Siagian, mendefinisikan “organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang / beberapa orang yang disebut atasan dan seorang / sekelompok orang yang disebut dengan bawahan.”

Menurut Torang (2021:24). menyatakan bahwa organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas, yang dirancang untuk menjalankan tujuan bersama.

2.3 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan



secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Dengan definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan demikian pentingnya manajemen sumber daya manusia di dalam mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Jadi, Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas Suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

2.4 Konsep Optimalisasi

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai yang sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud : 2015: 628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi.

Pengertian optimalisasi menurut Poerwadarminta (Ali, 2014:124) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien". Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (Ali, 2014) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien.

2.5 Konsep/ Teori Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)

Sumber daya manusia atau sumber daya aparatur merupakan aspek utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai aspek utama yang mengatur dan menjalankan sistem atau manajemen dalam organisasi menjadi tumpuan utama organisasi terhadap produktivitas atau output yang diharapkan bersama. Sumber daya manusia mempunyai peran strategis terhadap tujuan organisasi, bahkan menjadi sentral terhadap keberadaan organisasi. Begitu juga sumber daya-sumber daya lain, dikelola dan dikembangkan melalui sumber daya manusia organisasi.

Organisasi akan berjalan secara baik jika sumber daya manusia di dalamnya mempunyai kompetensi dan kualitas yang memadai untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Kompetensi dan kualitas itu juga perlu ditopang dengan kemampuan manajerial melalui soft skill yang tinggi dengan dukungan sarana dan prasarana yang mendukung. Penting untuk menjadi catatan bagi setiap pemimpin memerhatikan kualitas dan kompetensi sumber daya aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan. Aspek pendidikan dan soft skill juga menjadi persyaratan penting untuk melakukan rekrutmen aparatur. Berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 2014 pada pasal 1 ayat 1 dan 2 Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai



pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini dapat diterapkan pada kejadian/peristiwa yang dapat diekspresikan dalam bentuk jumlah atau kuantitas. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan statistic dengan mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.

(Menurut Muri Yusuf dalam metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan, 2017 : 45) data yang dikumpulkan tersebut berupa angka sebagai lambang dari peristiwa atau kejadian dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi (Sugiyono, 2020:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam dunia penelitian dalam buku penelitian kuantitatif adalah segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di kantor Camat Kuantan Hilir yang berjumlah 13 orang dan masyarakat berjumlah

Sampel adalah setengah dari populasi yang akan diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian anggota populasi untuk diteliti atau pengumpulan data melalui sampel.

Sampel (Sugiyono, 2020:127) secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi.

Berdasarkan populasi dari penelitian mengenai Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 13 orang.

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa cara yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka, maka digunakan rumus sebagai berikut :



$$X=N/F$$

X = Rata-rata

N = Bobot

F = Jumlah Responden

Setelah data diolah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 kelas, dengan keterangan sebagai berikut :

1. 00-1.79 = Tidak Baik
2. 1.80-2.59 = Kurang Baik
3. 2.60-3.39 = Cukup Baik
4. 3.40-4.19 = Baik
5. 4.20-5.00 = Sangat Baik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, diperoleh nilai rata-rata yaitu 4,03 yang berada pada interval Sangat Optimal. Hal ini dibuktikan dengan sepuluh indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Faktor Kelembagaan, Tata Kerja, Standar Pelayanan, Pengelolaan Pengaduan Masyarakat, Pengendalian Dan Evaluasi, Sarana dan Prasarana, Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia, dapat dikatakan sangat optimal atau sangat baik.

Dan berdasarkan rumus rekapitulasi rata-rata seluruh indikator diatas tanggapan responden mengenai Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, yang menjawab Sangat Optimal sebanyak 4 orang atau 30%, menjawab Optimal 6 orang atau 46%, menjawab Kurang Optimal 3 orang atau 24%, menjawab. Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata= 4,03.

Dilihat dari nilai rata-rata tersebut, maka Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dikategorikan Optimal karena berada pada interval 3,40-4,19.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sangat Optimal, walaupun masih ada beberapa keterangan dari responden yang mengatakan Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi masih belum Optimal atau dengan kata lain belum baik.

Setiap organisasi mempunyai kerangka dasar untuk melakukan kegiatan organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ada kepemimpinan, sarana prasarana, sumber daya manusia, dan pendanaan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Kesemuanya berada pada posisi yang seimbang dalam lingkaran manajemen dan sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara itu sendiri dapat dicapai dan ditingkatkan dengan dukungan faktor-faktor organisasi dan SDM aparturnya. Disadari bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor dan tolak ukur dari kinerja dan menentukan keberhasilan seorang pesonil atau aparatur dalam melaksanakan kewajiban dalam pelaksanaan program pembangunan pemerintah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sangat Optimal, walaupun masih ada beberapa keterangan dari responden yang mengatakan Optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi masih belum Optimal atau dengan kata lain belum baik.

Setiap organisasi mempunyai kerangka dasar untuk melakukan kegiatan organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ada kepemimpinan, sarana prasarana, sumber daya manusia, dan pendanaan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Kesemuanya berada pada posisi yang seimbang dalam lingkaran manajemen dan sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Organisasi merupakan wadah yang mengorganisir seluruh komponen organisasi untuk bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam organisasi ada sistem yang dijalankan oleh seorang pemimpin untuk melakukan berbagai tindakan organisasi agar tercapai tujuan yang diharapkan bersama.

Optimalisasi itu adalah suatu proses melaksanakan rencana yang telah ditentukan guna untuk mencapai tujuan sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Untuk menjalankan tugas pemerintahan yang baik didalam roda pemerintahan sangat penting dan sangat perlu adanya pengalaman dan pendidikan, dengan pendidikan serta pengalaman yang ada dapat nantinya bagi seluruh Aparatur Sipil Negara beserta seluruh karyawan melaksanakan tugas dan fungsinya agar dapat terselenggara pemerintahan yang baik seperti yang diharapkan oleh masyarakat Kuantan Hilir, , kabupaten Kuantan Singingi.

Pelayanan yang optimal merupakan masalah yang sering dihadapi oleh para pegawai yang sedang bekerja. Demikian pula halnya dengan yang bekerja sebagai



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

aparatur pemerintah di Kantor Camat Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Agar tercipta suatu Pelayanan yang optimal, para Aparatur Sipil Negara harus berusaha dalam meningkatkan pengetahuan dan pendidikan sehingga dapat lebih meningkatkan motivasi, prestasi dan out put yang diharapkan. Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, akhirnya dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul “Optimalisasi Tugas Pokok Dan Fungsi Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” berada pada kategori Optimal. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian dilapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan sepuluh indikator pertanyaan mengenai Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Faktor Kelembagaan, Tata Kerja, Standar Pelayanan, Pengelolaan Pengaduan Masyarakat, Pengendalian Dan Evaluasi, Sarana Dan Prasarana, Penggunaan Teknologi Informasi Serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang telah diolah secara sistematis hasilnya seluruhnya Optimal dengan rata-rata 4,03 yang berada pada interval 3,40-4,19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua dan kak Revi yang telah memberi saya dukungan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Depdikbud. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Endah Saptutyingsih dan Esty Setyaningrum. 2020 . Metode Penelitian kuantitatif (Metode Dan Alat Analisis). Penerbit Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Fathoni, Abdurahmat. 2014. Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hayat, 2016. Manajemen Pelayanan Publik. Penerbit Pt Rajagrafindo Persada. Depok.
- Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singing 2019.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. 2018. Dasar-Dasar Good Corporate Governance. Uii Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2020 . Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D Penerbit Alfabeta, Bandung.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Sutrisno, Edy, 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta.

Syafiie. Inu Kencana; Welasari 2017. Ilmu Administrasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Siagian, S. P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta

.

Torang. Syamsir, 2021. Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi) Penerbit Alfabeta. Bandung.

Yusuf. Muri, 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan. Kencana. Jakarta

Jurnal :

Praysi Nataly Rattu¹ Novie R. Pioh² Stefanus Sampe³. 2022. “Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)”. Dalam JURNAL GOVERNANCE Vol.2, No. 1, 2022.

Undang-Undang Dan Peraturan :

Undang- undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Pada Pasal 1 Ayat 1 dan 2

Pasal 58 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

PP Nomor 17 Tahun 2018 Kecamatan

Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kuantan Singingi.